PEMETAAN PROFIL SANITASI

Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman

MILESTONE IMPLEMENTASI SSK TAHUN 2020

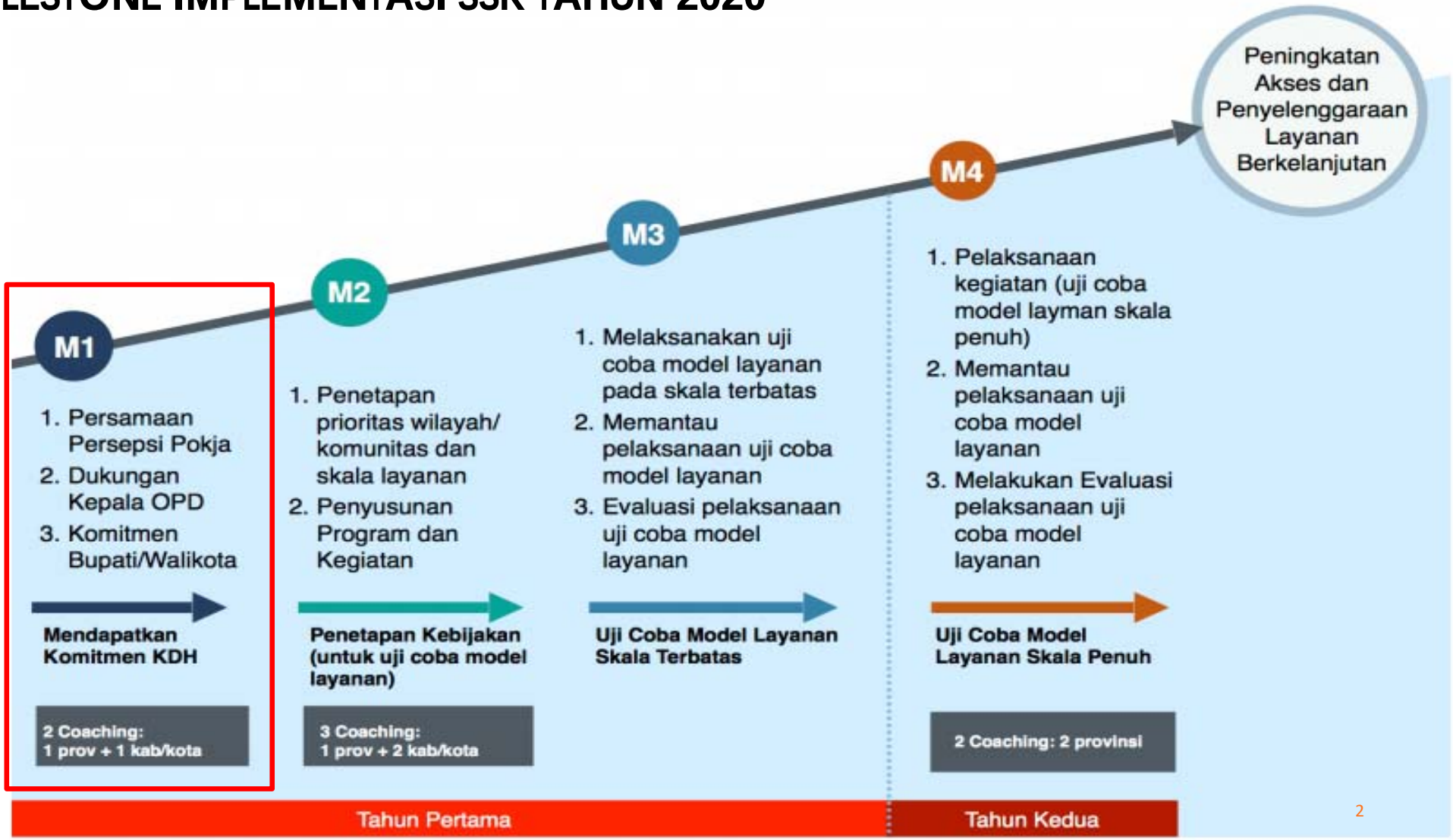

PROSES (MILESTONE) 1: MENDAPATKAN KOMITMEN KEPALA DAERAH

ASPEK PEMETAAN PROFIL SANITASI

ASPEK TEKNIS

- Cakupan Layanan Sanitasi (Air Limbah Domestik, Persampahan & Drainase) eksisiting
- Gap akses terhadap pencapaian target Kabupaten/Kota
- kepemilikan infrastruktur sanitasi (air limbah domestik & persampahan) dan status keberfungsiannya
- Penetapan area beresiko

Instrumen SSK

ASPEK PERATURAN

- Ketersediaan regulasi bidang sanitasi di kabupaten/kota dan kelengkapan substansinya

SENIN, 27 APRIL 2020

ASPEK KELEMBAGAAN

- Pemetaan tugas & fungsi pengelola sanitasi di kabupaten/kota
- Pemetaan pemangku kepentingan non pemerintah

SENIN, 27 APRIL 2020

ASPEK KOMUNIKASI & MEDIA

- Kegiatan komunikasi bidang hygiene dan sanitasi yang ada di kabupaten/kota
- Jalur media komunikasi dan kerjasama bidang sanitasi yang tersedia di kabupaten/kota

JUMAT, 8 MEI 2020

Instrumen SSK

Data Umum Kabupaten/Kota
- Kode BPS Kabupaten/Kota
- Profil kapasitas fiskal kabupaten/kota
- Target pembangunan sanitasi Kabupaten/Kota

Data Administrasi per kelurahan/desa
- Kode BPS desa/kelurahan
- Jumlah penduduk dan rumah tangga (laki-laki dan perempuan)
- Karakteristik perdesaan/perkotaan (berdasarkan BPS)
-Monev STBM Pilar Stop BABS, JSP, JSSPP, Shared
-Rumah Tangga MBR

Data Penentuan Area Beresiko
- IRS hasil studi EHRA
- Persepsi Perangkat Daerah

Data Keberfungsian Infrastruktur
- Air limbah domestik (IPLT, IPALD, Truk Tinja)
- Sampah perkotaan (TPA, TPST, TPS 3R, Bank Sampah, Alat angkut)

INPUTs

OUTPUTs

Kondisi sanitasi terkini
- Capaian akses terkini
- Gap terhadap target pembangunan sanitasi
- Rantai layanan air limbah
- Rantai layanan sampah
- Kapasitas terpakai

Area Beresiko Sanitasi

Peta area beresiko sanitasi

Kebutuhan Sanitasi
- Sistem, Volume, dan biaya infrastruktur air limbah domestik
- Sistem, Volume, dan biaya infrastruktur pengelolaan sampah perkotaan

• SSK
(Bab II dan III)
• Materi
Advokasi
(implementasi)

Lembar Kerja Instrumen SSK

INFORMASI PEMANFAATAN INSTRUMEN

- Petunjuk Penggunaan
- Asumsi Teknis

DUMMY

- Distribusi target provinsi
- Database kab/kota
- Database desa
- Rekapitulasi akses

SHEET INPUT

- Input Target
- Input Data umum
- Input keberfungsian infrastruktur
- Input area beresiko

SHEET OUTPUT

- Rekapitulasi Akses
- Gap akses terhadap target
- Rantai Layanan ALD
- Rantai Layanan Persampahan
- Analisis Kebutuhan Infrastruktur ALD
- Analisis Kebutuhan persampahan perkotaan
- Tabel utuk SSK (Bab II) dan LSS

Empat sheets/lembar kerja yang perlu diisi oleh Pokja

Contoh Outputs Instrumen SSK

Data Dummy:
Kecamatan Sluke dan Kecamatan Sulang
Kabupaten Rembang.

Tabel Rekapitulasi Akses Air Limbah Domestik Kabupaten/Kota

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)
Wilayah		
A	BABS di Tempat Terbuka	0,00%
	BABS Tertutup	
B	Belum Layak	2,00%
C	Akses Layak	
	Akses Layak Individu	18,72%
	Akses Layak Bersama	0,78%
D	Akses Aman	0,00%
Wilayah Perdesaan		
A	BABS di Tempat Terbuka	0%
	BABS Tertutup	
B	Belum Layak	3,88%
C	Akses Layak	
	Akses Layak Individu	65,26%
	Akses Layak Bersama	7,13%
	Akses Layak Khusus Perdesaan (Leher Angsa - Cubluk)	5,80%
D	Akses Aman	0,00%
Total		103,57%

Tabel Rekapitulasi Akses Pengelolaan Sampah Perkotaan

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)
Wilayah Perkotaan		
1	Pengurangan Sampah	2,1%
2	Penanganan Sampah	212,9%
3	Sampah Tidak Terkelola	-115,0%
Total		100,0%

Tabel Rekapitulasi Akses Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)
Wilayah Perkotaan		
1	Pengurangan Sampah	0,4%
2	Penanganan Sampah	45,7%
3	Sampah Tidak Terkelola	-24,7%
Wilayah Perdesaan		
1	Pengurangan Sampah	1,7%
2	Penanganan Sampah	176,5%
3	Sampah Tidak Terkelola	-99,7%
TOTAL		100,0%

Contoh Outputs Instrumen SSK:
Rekapitulasi Akses

Contoh Outputs Instrumen SSK:
Gap Akses terhadap Target

MENGACU PADA RPJMN & RPJMD

ANALISIS GAP TERHADAP TARGET
SUB SEKTOR: AIR LIMBAH DOMESTIK

No	Komponen	Target RPJMN 2020-2024 (%)	Target - 2024 (%)		Target Jangka Pendek	Capaian (%) Tahun:2018	GAP (%) Terhadap Target 2024	GAP (%) Terhadap Target Jangka Pendek
			Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Rembang	Kabupaten Rembang			
1	Akses Aman	15%	20,0%	15,0%	12,0%	0,0%	15,0%	12,0%
2	Akses Layak	75%	75,0%	65,0%	68,0%	97,7%	-32,7%	-29,7%
	Akses Layak Individu	0%	0,0%	0,0%	0,0%	84,0%	-84,0%	-84,0%
	Akses Layak Bersama	0%	0,0%	0,0%	0,0%	7,9%	-7,9%	-7,9%
	Akses Layak Khusus Perdesaan (Leher Angsa - Cubl	0%	0,0%	0,0%	10,0%	5,8%	-5,8%	4,2%
3	Belum Layak	0%	0,0%	0,0%	0,0%	5,9%	-5,9%	-5,9%
4	BABS Tertutup							
5	BABS di Tempat Terbuka	0%	0,0%	0,0%	0,0%	0%	0,0%	0,0%

ANALISIS GAP TERHADAP TARGET
SUB SEKTOR: PERSAMPAHAN PERKOTAAN

No	Komponen	Target RPJMN 2020-2024	Target - 2024 (%)		Target Jangka Pendek	Capaian (%) Tahun:2018	GAP (%) Terhadap Target 2024	GAP (%) Terhadap Target Jangka Pendek
			Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Rembang	Kabupaten Rembang			
1	Penanganan Sampah Perkotaan	80%	75,0%	70,0%	70,0%	212,9%	-142,9%	-142,9%
2	Pengurangan Sampah Perkotaan	20%	25,0%	30,0%	30,0%	2,1%	27,9%	27,9%

Contoh Outputs Instrumen SSK:
Rantai Layanan Air Limbah Domestik dan Sampah

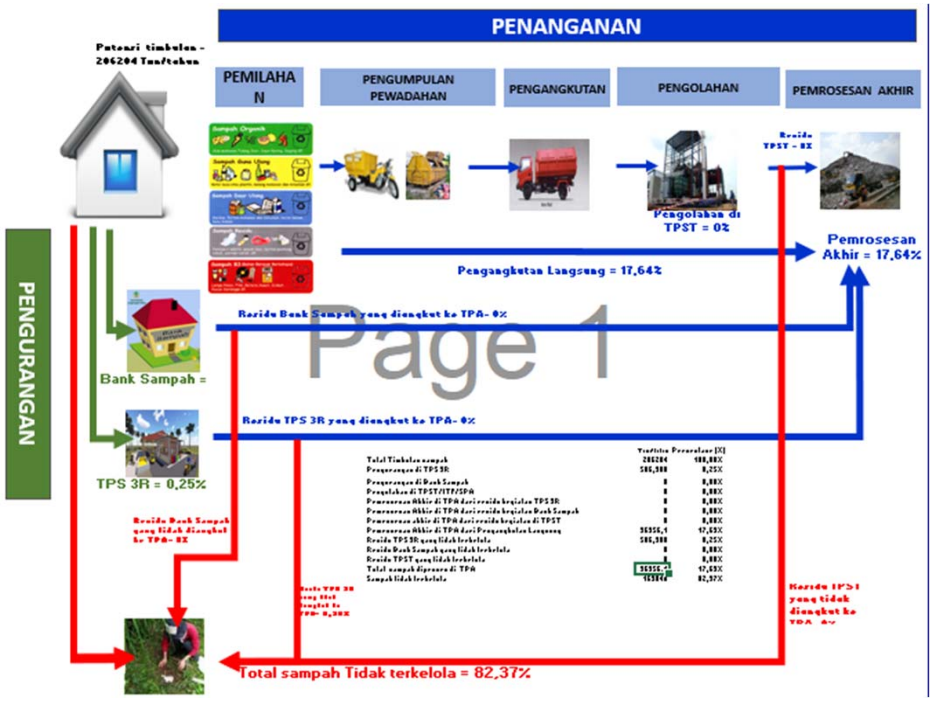

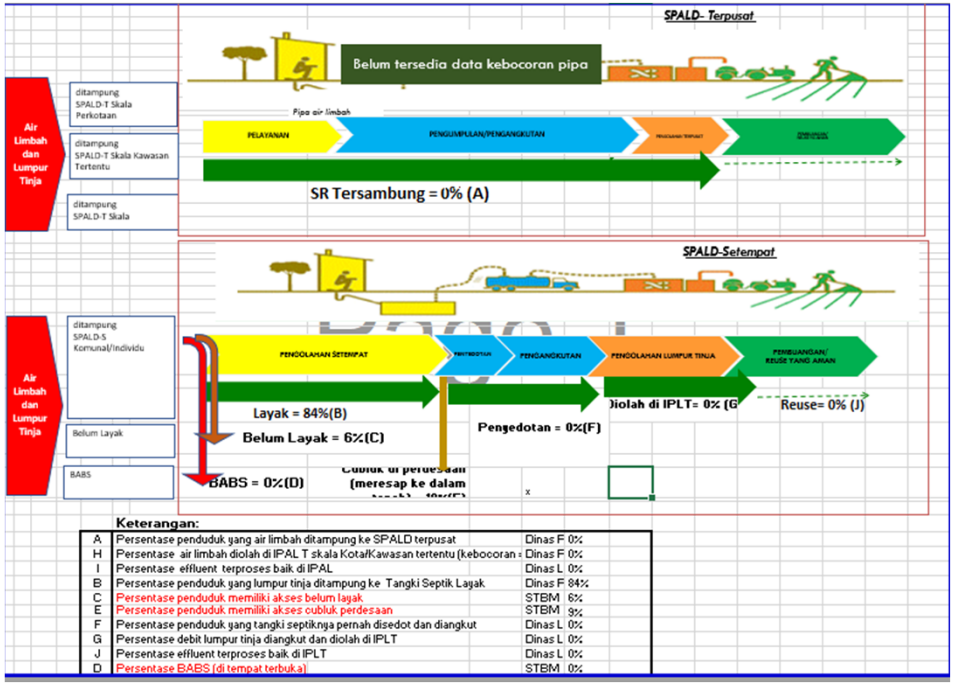

Contoh Outputs Instrumen SSK:
Analisis Kebutuhan ALD

Target - 2024 (%)				80,00%
Kebutuhan Infrastruktur untuk Peningkatan Akses Air Limbah Domestik				
Nama Infrastruktur	Volume	Biaya		Sumber Pendanaan
Tangki Septik (Unit)	18260	Rp	18.011.664.000	
IPAL Permukiman (SR)	0	Rp	-	
IPAL Perkotaan (SR)	0	Rp	-	

Kebutuhan Infrastruktur untuk Peningkatan Layanan Air Limbah Domestik				
Nama Infrastruktur	Volume	Biaya		Sumber Pendanaan
IPLT (Unit)	0	Rp	-	
Truk Tinja	0	Rp	-	

Contoh Outputs Instrumen SSK: Area Berisiko

23	Dinkes			0				0		Skor Risiko Sanitasi	Skor Risiko Sanitasi	Skor Risiko Sanitasi	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)
24	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Persampahan	Drainase	Air Limbah Domestik	Persampahan	Drainase
25	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan				Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan
26															
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	3.0
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3.0	2.0	1.0	2.0	1.0	3.0
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3.0	2.0	1.0	2.0	1.0	3.0
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	3.0
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	1.0	1.0	4.0	1.0	3.0
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	3.0
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4.0	4.0	4.0	2.0	1.0	3.0
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0

Page 8

Page 10

... Asumsi Teknis | Distribusi Target Provinsi | Database Kabkota | Database Desa | I.Target | I.Data Umum | I.Keberfungsian Infrastruktur | sulang | sluke | Rekapitulasi Akses | I.Area Beresiko | O.Akses ...

Penting dalam Penyusunan Area Beresiko untuk menggunakan **STUDI EHRA TERBARU** untuk menjamin hasil yang baik

TERIMA KASIH